

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEISLAMAN DI MI ALMA'ARIF 02 SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MIA AISYAH RAHMA
NPM. 21801013079**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**





**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEISLAMAN DI MI ALMA'ARIF 02 SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh :
Mia Aisyah Rahma
NPM.21801013079

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRAK

Rahma, Mia Aisyah. 2022. *Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keislaman di MI Almaarif 02 Singosari*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd., Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Penanaman Karakter, Religius, Kegiatan Keislaman

Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religius merupakan salah satu cara dalam mengatasi masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan pada saat ini. Dengan adanya hal ini diharapkan dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas tidak hanya dalam segi ilmu pengetahuannya saja tetapi dari segi ilmu pengetahuan akademik dan pendidikan karakternya. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan masih banyak peserta didik minim dalam karakter religius. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Dihadapkan pada realita seperti itu MI Almaarif 02 mengadakan kegiatan keislaman yang beraneka ragam untuk menanamkan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari? (2) Bagaimana dampak pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari? (3) Bagaimana Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari. (2) Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari. (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang dilakukan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan seawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Penanaman karakter religius melalui kegiatan

keislaman di MI Almaarif 02 Singosari adalah sebagai berikut: (1) Bentuk kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religious di MI Almaarif 02 yakni Berdoa sebelum dan sesudah belajar, Bimbingan Baca Tulis Al Quran dengan metode Bil Qolam, Sholat Dhuha yang dilaksanakan oleh siswa kelas 4-6 pada jam istirahat, Sholat Dhuhur Berjamaah sebelum pulang sekolah, Monitoring buku SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar islam, Istighosah, Pembacaan Surat yasin. (2) Dampak kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari yakni Siswa dapat menanamkan karakter religious melalui pembiasaan untuk berdoa setiap sebelum dan selesai melakukan pekerjaan atau kegiatan yang lainnya, Siswa lebih mudah untuk memperdalam ilmu Al Quran dan lebih lancar dan fasih dalam melafadhkannya serta siswa bisa menulis arab dengan baik dan benar, Dapat membiasakan siswa untuk menjalankan sholat sunnah dan menambah wawasan siswa tentang macam-macam sholat sunnah, Melatih kedisiplinan siswa juga mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dengan teman sebaya ketika pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, Dapat menambah hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari serta dapat menertibkan sholat 5 waktu, Siswa mengetahui dan memahami tentang hari-hari besar islam yang banyak mengandung hikmah dan pelajaran disetiap kejadiannya, Mengajarkan siswa untuk menjadi insan yang berilmu dan bermanfaat dengan cara bertawakkal atau berdoa kepada Allah agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, Mengajarkan siswa untuk mendoakan keluarga, guru-guru, kerabat, alumni yang sudah mendahuluinya. (3) Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam menanamkan kegiatan keislaman di MI Almaarif 02 Singosari adalah sebagai berikut: a. Faktor Pendukung adalah sebagai berikut: Dukungan dari pihak Yayasan Almaarif, Peraturan madrasah, Orang tua, Guru, Fasilitas madrasah, Lingkungan madrasah. b. Faktor Penghambat adalah sebagai berikut: Latar belakang orang tua, Pembagian kelas, Lokasi madrasah.

ABSTRAK

Rahma, Mia Aisyah. 2022. *Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keislaman di MI Almaarif 02 Singosari*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd., Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Key Words: Character Cultivation, Religion, Islamic Activities

Instilling the values of religious character education is one way to overcome the problems that are often present in the world of education at this time. With this, the next generation of the nation is expected to be of a higher quality, not only in terms of knowledge but also in terms of academic knowledge and character formation. According to the observations of researchers in the field, there are still many students who lack religious character. This is due to the different backgrounds of the students. Faced with such a reality, MI Almaarif 02 carried out various Islamic activities to inculcate the religious character of the students.

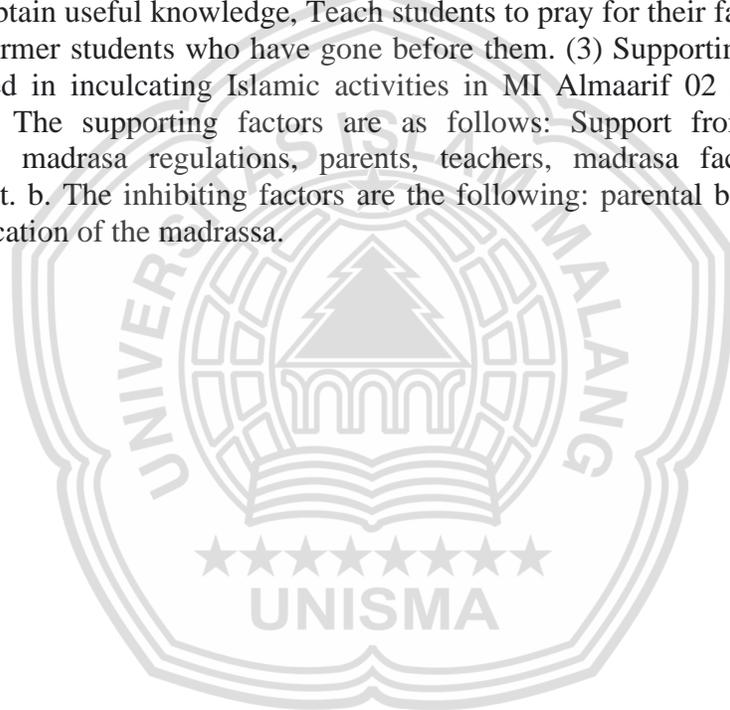
Based on the context of the research, the researcher formulated the research approach, namely (1) How are the forms and implementation of Islamic activities to inculcate the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari? (2) What is the impact of implementing Islamic activities in inculcating the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari? (3) How are supportive and inhibiting factors dealt with in implementing Islamic activities to inculcate religious character in students in MI Almaarif 02 Singosari?

The objectives of this study are (1) to describe the forms and implementation of Islamic activities to inculcate the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari. (2) Describe the impact of implementing Islamic activities in inculcating the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari. (3) Describe the supporting and inhibiting factors faced in the implementation of Islamic activities to inculcate the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari.

This research was conducted using qualitative research with the type of narrative research. The presence of researchers as a key instrument. Data were collected through observation, interviews and documentation. Then, the data analysis techniques performed included data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To verify the validity of the data in this study, observation, triangulation, and peer verification were used.

Based on the results of the research that has been carried out, the researchers can draw conclusions about the cultivation of religious characters through the Islamic activities in Mi Almaarif 02 Singosari as follows: (1) The shapes of the Islamic activities in the inculcation of religious characters in MI Almaarif 02 are Prayer before and after study, Guidance Reading and writing Al Quran using Bil Qolam method, Dhuha Prayer performed by students in grades 4-6 during recess, Dhuhur Prayer in

congregation before going home from school, SKU Monitoring (Syarat Kecapan Ubudiyah), PHBI (Islamic Holiday Commemoration) which is held to commemorate Islamic holidays, Istighosah, Surah Yasin Reading. (2) The impact of Islamic activities in inculcating the religious character of the students in MI Almaarif 02 Singosari, that is, the students can inculcate the religious character through the habit of praying before and after work or other activities. Students are easier to delve into and speak more fluently. Quran and recite it fluently and students can write in Arabic properly and correctly. It can familiarize students with performing sunnah prayers and broaden students' perception of various types of sunnah prayers. Train student discipline and teach students to socialize with their peers by memorizing short letters. and daily prayers. day and can discipline the 5 daily prayers, students know and understand the great days of Islam that contain a lot of wisdom and lessons in every incident, teach students to become knowledgeable and useful human beings by trusting trust or praying to God to obtain useful knowledge, Teach students to pray for their families, teachers, relatives, former students who have gone before them. (3) Supporting and inhibiting factors faced in inculcating Islamic activities in MI Almaarif 02 Singosari are as follows: a. The supporting factors are as follows: Support from the Almaarif Foundation, madrasa regulations, parents, teachers, madrasa facilities, madrasa environment. b. The inhibiting factors are the following: parental background, class division, location of the madrasa.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional (UU SIKKNAS) merumuskan fungsi dan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Didalamnya disebutkan, “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, rumusan tujuan dasar pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Madrasah atau Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Madrasah sebagai pusat

pendidikan merupakan sebuah pusat dalam pembentukan karakter peserta didik selain itu madrasah merupakan tempat menimba segala sumber ilmu pengetahuan, oleh karena itu Madrasah dibangun sebagai tempat pendidikan kedua setelah keluarga.

Salah satu nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter yakni nilai religius. Pada zaman sekarang seiring berjalannya waktu nilai-nilai religius pada peserta didik mulai pudar, maka dari itu seorang pendidik harus memperhatikan kembali terhadap pembentukan karakter religius peserta didik sejak dini. Masa usia sekolah dasar merupakan masa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental. Pada masa ini biasa disebut dengan masa *The Golden Age* atau masa emas, yakni masa pembentukan dasar ilmu pengetahuan sikap, mental, peletakan dasar keyakinan agama, budi pekerti, dan budaya.

Permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan saat ini yakni masalah karakter peserta didik yang dapat dilihat dari perilaku mereka. Banyak sekali saat ini peserta didik melakukan kekerasan pada sesama temannya baik kekerasan secara fisik maupun secara mental, cara bertutur kata dan berakhlak kepada seseorang yang lebih tua masih kurang dapat juga menjadi sebab dunia pendidikan merosot dalam hal pendidikan karakter. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religius pada peserta didik.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religius merupakan salah satu cara dalam mengatasi masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan pada saat ini. Dengan adanya hal ini diharapkan dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas tidak hanya dalam segi ilmu pengetahunnya saja tetapi dari segi ilmu pengetahuan akademik dan pendidikan karakternya. Demi terwujudnya penerus bangsa yang berkualitas pasti membutuhkan wadah untuk merealisasikannya tidak hanya dalam lingkungan pendidikan di

sekolah tetapi peran orang tua dan lingkungan keluarga juga dapat membantu untuk mengembangkan kualitas peserta didik dalam berbagai aspek sehingga dapat mengurangi penyebab terjadinya sebuah masalah pendidikan karakter peserta didik.

Dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama Islam, maka perlu adanya pemasukan materi-materi keislaman melalui bentuk-bentuk pengajaran di kelas maupun bentuk pengajaran yang ada di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan keislaman lainnya. Kegiatan keislaman di sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan agama dapat dijadikan sarana untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada peserta didik. Pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah dasar merupakan wadah yang sangat tepat untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mempunyai pendidikan karakter yang baik.

Kata bijak mengatakan “ilmu tanpa adanya agama adalah buta dan sebaliknya agama tanpa adanya ilmu adalah lumpuh”. Sama halnya pendidikan kognitif tanpa pendidikan karakter adalah buta. Buta tidak bisa berjalan, walaupun berjalan hanya asal jalan saja tanpa arah tujuan yang pasti. Namun sebaliknya pengetahuan karakter tanpa pengetahuan kognitif akan lumpuh sehingga mudah dimanfaatkan dan dikendalikan orang lain. Jadi diperlukan perhatian lebih pada pendidikan karakter terhadap peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan masih banyak peserta didik minim dalam karakter religius. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Misalnya dalam membaca Al-Qur’an banyak ditemui peserta didik yang membaca asal-asalan tanpa memperhatikan tajwid, makharijul huruf dan tanda baca. Membaca Al-Qur’an tidak sesuai dengan tajwid, makharijul huruf, dan tanda baca dapat merubah arti dari bacaan tersebut.

Maka sangatlah penting untuk belajar Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, makharijul huruf dan tanda baca.

Dihadapkan pada realita seperti itu MI Almaarif 02 mengadakan kegiatan keislaman yang beraneka ragam untuk menanamkan karakter religius peserta didik. Kegiatan tersebut dipraktikkan langsung oleh kepala madrasah, guru, karyawan sehingga peserta didik mengikuti dan menjalankan kegiatan keagamaan dengan sendirinya. Kegiatan keislaman yang ada di MI Almaarif 02 mulai dari berjabat tangan saat memasuki halaman madrasah sampai kegiatan pembiasaan yang setiap jenjangnya berbeda-beda. Kelas 1 dan kelas 2 sebelum pembelajaran berlangsung melaksanakan baris didepan kelas yang dipimpin oleh ketua kelas serta didampingi guru jam pertama. Kemudian kelas 3 sampai kelas 6 melaksanakan murojaah juz amma dilanjutkan sholat dhuha berjamaah.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan ditemukan beberapa kekurangan seperti saat kegiatan pembiasaan di buku harian masih ada beberapa peserta didik yang tidak membawa buku tersebut. Pihak madrasah berusaha mencoba melihat kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Sehingga lulusan dari MI Almaarif 02 diharapkan dapat bermanfaat di lingkungannya masing-masing dengan menanamkan karakter melalui berbagai kegiatan keagamaan sejak peserta didik duduk di bangku kelas 1. Selain itu pihak madrasah bekerjasama dengan wali murid agar kegiatan keislaman yang dilakukan di madrasah juga dilaksanakan di rumah dengan pengawasan dan bimbingan orang tua.

Kondisi lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi karakter religius peserta didik, karena pada zaman sekarang banyak sekali peserta didik yang berlatar belakang sekolah di madrasah tetapi akhlaknya tidak mencerminkan anak yang sekolah di madrasah, dengan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Almaarif 02 Singosari bahwasanya di

madrasah ini sangat memperhatikan sekali tentang penanaman karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui kegiatan keislaman yang diadakan di madrasah. Kegiatan keislaman tersebut dilaksanakan oleh peserta didik beserta bapak ibu guru. Semua warga madrasah bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Upaya penanaman nilai-nilai keagamaan dan pendidikan karakter religius di lembaga pendidikan, seorang guru seharusnya tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarah kepada siswanya dalam bentuk penerapan kegiatan keislaman. Di MI Almaarif 02 Singosari banyak dijumpai kegiatan-kegiatan keislaman. Kegiatan ini ditunjang dengan keteladanan atau pembiasaan sikap yang baik dalam menanamkan pendidikan akhlak pada siswa. Tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, hal tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Dan sudah menjadi tugas seorang guru dalam membina kegiatan keislaman untuk memberikan teladan atau contoh yang baik pada siswa.

Sejalan dengan adanya kegiatan keislaman di MI Almaarif 02 Singosari, para siswa berperan aktif dalam kegiatannya. Akan tetapi, masih ada peserta didik yang masih belum sepenuhnya mampu menanamkan pendidikan karakter religius yang baik dalam dirinya. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pentingnya kegiatan keislaman tersebut dilaksanakan.

Dari uraian konteks penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui pentingnya kegiatan keislaman diterapkan dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keislaman Di MI Almaarif 02 Singosari Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian akhir dari suatu tindakan penelitian seseorang yang ingin dicapai, dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yang dicapai yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari.
- b. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keislaman dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MI Almaarif 02 Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah atau pengetahuan dalam perkembangan IPTEK dan seni khususnya dalam membuat karya ilmiah,serta sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu di dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan kepada pihak sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keislaman di MI Almaarif 02 Singosari, yakni dengan adanya penjabaran terkait setiap bentuk-bentuk kegiatan keislaman meliputi tujuan, subjek, dan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai kemampuan peserta didik di bidang keislaman dan dapat membantu guru dalam membina siswa untuk menanamkan pendidikan karakter religius peserta didik.

c. Bagi Penulis

Dengan selesainya penelitian ini, penulis dapat memperoleh kelulusan jenjang sarjana serta mendapatkan pengalaman terkait penanaman pendidikan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keislaman.

E. Definisi Operasional

1. Karakter

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang yang membutya tabiat atau perang. Karakter merupakan struktur batin manusia yang tampak pada tindakan tertentu dan bersifat tetap, baik tindakan itu baik maupun buruk, serta merupakan ciri khas dari pribadi orang yang bersangkutan. Apabila temperamen sangat dipengaruhi oleh konstitusi tubuh dan pembawaannya. Maka karakter lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, seperti pengalaman, pendidikan dan kemauan

2. Karakter Religius

Karakter religius merupakan watak, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang terbentuk dari berbagai kebijakan ajaran agama. Kebijakan tersebut dibuktikan dengan adanya amar ma'ruf nahi munkar (melaksanakan segala perintah ajaran agama dan menjauhi segala larangan agama). Bisa diartikan bahwa Religius merupakan suatu sikap dan perilaku untuk taat dan patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang anut serta dapat bertoleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama islam. Karakter religius merupakan cerminan ketaatan manusia terhadap Allah SWT yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku menjalankan syariat islam dan toleransi terhadap umat beragama lain yang meliputi tiga aspek, yakni relasi individu dengan Allah SWT, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta. Wujud nilainya berupa cinta damai, toleransi, percaya diri, kekerasan, persahabatan, ketulusan, dan tidak memaksakan kehendak.

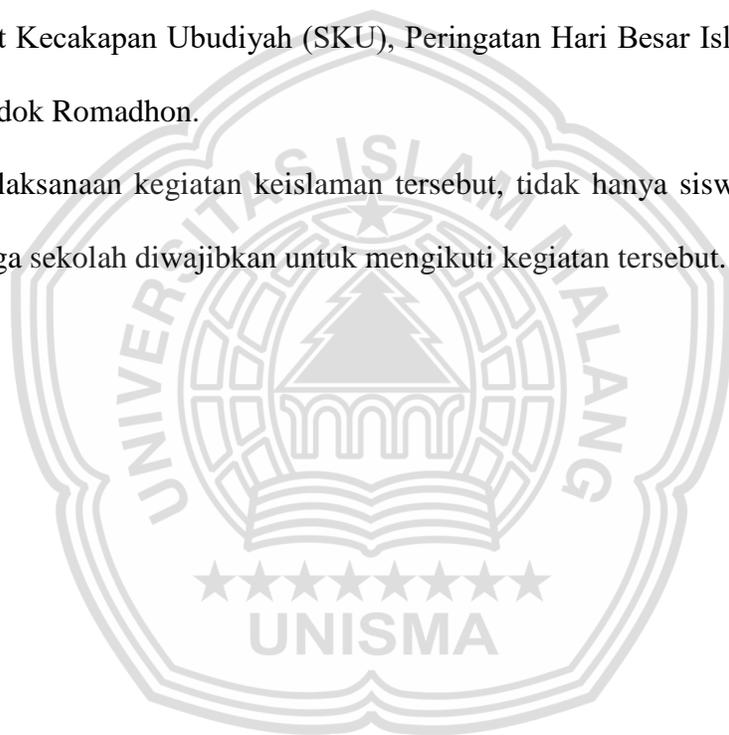
3. Kegiatan Keislaman

Kegiatan keislaman adalah salah satu usaha yang terencana dan sistematis untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan keislaman mempunyai peranan penting dalam pembentukan manusia yang bertaqwa dan sesuai apa yang diperintahkan Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan keislaman sebagai suatu wadah dalam mengisi kehidupan agar seluruh aktifitas sehari-hari dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman tentang ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa.

Kegiatan-kegiatan keislaman yang diadakan di MI Almaarif 02 Singosari meliputi: Baca Tulis Al-quran dengan metode BII-Qolam, Istighotsah, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur berjamaah, Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Jum'at beramal, dan Pondok Romadhon.

Dalam pelaksanaan kegiatan keislaman tersebut, tidak hanya siswa yang diwajibkan terapi semua warga sekolah diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Almaarif 02 Singosari, maka peneliti memberikan kesimpulan di bawah ini:

1. Penanaman karakter religious melalui kegiatan keislaman di Mi Almaarif 02 Singosari dapat diketahui bahwasanya penanaman karakter religious yang diterapkan oleh pihak madrasah melalui kegiatan keislaman adalah sebagai berikut: a. Berdoa sebelum dan sesudah belajar, b. Bimbingan Baca Tulis Al Quran dengan metode Bil Qolam setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. c. Sholat Dhuha yang dilaksanakan oleh siswa kelas 4-6 pada jam istirahat, d. Sholat Dhuhur Berjamaah sebelum pulang sekolah. e. Monitoring buku SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) yang dilaksanakan setiap satu minggu, f. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar islam, g. Istighosah khusus bagi siswa kelas 6 yang dilakukan setiap hari, h. Pembacaan Surat yasin yang rutin dilaksanakan setiap bulannya
2. Dalam pelaksanaan penanaman karakter religious melalui kegiatan keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 02 menimbulkan dampak bagi peserta didik dalam kehidupannya maupun kepribadiannya yakni: a. Siswa dapat menanamkan karakter religious melalui pembiasaan untuk berdoa setiap sebelum dan selesai melakukan pekerjaan atau kegiatan yang lainnya. b. Siswa lebih mudah untuk memperdalam ilmu

Al Quran dan lebih lancar dan fasih dalam melafadhkannya serta siswa bisa menulis arab dengan baik dan benar. c. Dapat membiasakan siswa untuk menjalankan sholat sunnah dan menambah wawasan siswa tentang macam-macam sholat sunnah. d. Melatih kedisiplinan siswa juga mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dengan teman sebaya ketika pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah. e. Dapat menambah hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari serta dapat menertibkan sholat 5 waktu. f. Siswa mengetahui dan memahami tentang hari-hari besar islam yang banyak mengandung hikmah dan pelajaran disetiap kejadiannya. g. Mengajarkan siswa untuk menjadi insan yang berilmu dan bermanfaat dengan cara bertawakkal atau berdoa kepada Allah agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. h. Mengajarkan siswa untuk mendoakan keluarga, guru-guru, kerabat, alumni yang sudah mendahuluinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan kegiatan keislaman di MI Almaarif 02 Singosari adalah sebagai berikut: a. Faktor Pendukung, 1) Dukungan dari pihak Yayasan Almaarif, 2) Peraturan madrasah, 3) Orang tua, 4) Guru, 5) Fasilitas madrasah, 6) Lingkungan madrasah. b. Faktor Penghambat, 1) Latar belakang orang tua, 2) Pembagian kelas, 3) Lokasi madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan mampu untuk terus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penanaman nilai-nilai karakter religious yang tinggi, berkomitmen, dan sesuai dengan yang diharapkan oleh keluarga, madrasah, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Bagi pendidik

Diharapkan guru dapat memberikan contoh kepada peserta didik atau teladan agar peserta didik dapat menanamkan karakter religious yang lebih baik demi terwujudnya kemajuan madrasah. Dan diharapkan guru dapat mendampingi peserta didik dalam menanamkan karakter religious sehingga dapat mewujudkan insan yang lebih baik dan bermanfaat bagi agama, di dunia dan di akhirat.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih mentaati tata tertib yang sudah tercantum dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh madrasah sehingga terwujudnya nilai-nilai akhlakul karimah dapat menjadi bekal peserta didik sebagai penerus bangsa.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri, Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm 156
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. (2004). *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian” Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika.
- Agustian, Ari Ginanjar. (2003). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta: ARGA.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arifin, Zainal. (2000). *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 122
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. (2010). *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Bakri, Masykuri. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress.
- Dahlan, Al Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Popular Lengkap*. Surabaya: Arkola.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, hlm. 24.
- Djudju, Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Sentot. (2007). *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Heri, Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro. (2002). *Dukungan Sosial Pada Lansia*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm.7

- Kurniawan, Syamsul. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar – ruzz Media. h. 134
- Lexy J. Moloeng. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Maksum, Syukron dan Zaki Zamami Muhammad. (2009). *Belajar Pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. hlm. 340
- Purwodarminto. (2009). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 1134.
- Sahlan, Asma'un. (2009). *Mewujudan Budaya Religius di Sekolah Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 41.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 43
- Setijoprojo, Aji Dkk. (2015). *Anatomi Manajemen Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta. hlm. 3.

- Sukandar Rumidi. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm. 45.
- Sukandar, Rumidi. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2008). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutarjo, Adisusilo. (2014). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktifisme dan VCT sebagai Konstruksi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarbini, Amirulloh dan Sumantri, Jamhari. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ulil Amri Syafri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 7
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun (2003) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wyne. (2011). *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistic-Integralistik*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusuf, Syamsu. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 54
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.